

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian survey yang merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden).<sup>61</sup> Data primer merupakan data yang berasal dari sumber yang asli. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya sering disebut responden, yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.<sup>62</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah koesioner yang diisi langsung oleh nasabah bank BRI syariah cabang Semarang.

---

<sup>61</sup> Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*, Jakarta : Rajawali Press, 2006, hlm. 55

<sup>62</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hlm. 129

## 2. Data sekunder

Merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan.<sup>63</sup> Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mempelajari, mencatat dan mengutip dari buku-buku yang ada dipergustakaan yang berhubungan dengan penelitian, dengan membaca literatur, makalah maupun surat kabar dan mencari informasi dari pihak lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank BRI syariah cabang pandanaran semarang yang sampai bulan mei berjumlah 1534 nasabah.

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan *sample non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sample secara kebetulan, dengan cara membagikan koesioner kepada responden yang dianggap sesuai untuk dijadikan data penelitian.

Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm.124

<sup>64</sup> Jonathan Sarwono, *op cit*, hlm. 90

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

N = Ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.<sup>65</sup>

Dari populasi 1534 orang. Presisi ditetapkan di antara 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{1534}{1+1534 \times (0.1)^2} = 93,8$$

Sampel minimal dibulatkan menjadi 94 nasabah. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 nasabah.

### 3.3 Metode Pengambilan Data

---

<sup>65</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 180

Untuk mengumpulkan data tentang pengaruh iklan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bank BRI syariah cabang pandanaran Semarang, maka metode yang digunakan adalah melalui penyebaran angket (koesioner) dan dokumentasi.

#### 1. Metode Angket (Koesioner)

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti untuk kemudian diolah.<sup>66</sup> Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai tentang pengaruh iklan terhadap keputusan nasabah menabung di bank BRI syariah. Koesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukuranya menggunakan skala likert. Skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik.<sup>67</sup>

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>68</sup> Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang kantor, tugas pokok, tata kerja, struktur organisasi, presentasi serta data lain yang

---

<sup>66</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006, hlm. 123

<sup>67</sup> Muhamad, *op cit*, hlm. 154

<sup>68</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 231

mendukung terhadap koesioner yang akan dipakai dalam penelitian, kemudian akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variable adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, operasional variable penelitian dan pengukuran variable dapat dilihat pada table berikut :

Variable penelitian	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Iklan islami (Variable penelitian X)	Bentuk komunikasi tidak langsung yang didasari pada informasi tentang keunggulan suatu produk yang dalam prosesnya sesuai dengan prinsip iklan islami oleh sponsor yang jelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebenaran dan kejujuran</li> <li>b. Keakuratan informasi</li> <li>c. Apresiasi keragaman ras manusia</li> <li>d. Kewajaran</li> <li>e. Peran perempuan</li> </ul>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Keputusan nasabah menabung	Proses psikologis yang dipakai nasabah untuk mengambil keputusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor pribadi</li> <li>b. Faktor social</li> <li>c. Faktor psikologi</li> </ul>	Diukur melalui angket dengan menggunakan

(Variable terikat Y)	menabung di BRI Syari'ah		skala likert
----------------------	-----------------------------	--	--------------

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Instrumen

##### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variable yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah validitas internal, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumaen secara keseluruhan.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total<sup>69</sup>.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = N – K. Dalam hal ini N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah konstruk. Apabila r hitung (untuk r tiap butir) dapat dilihat pada kolom *corrected item - total correlation*) lebih besar dari r tabel dari nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dikatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* >0,60

Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

---

<sup>69</sup> *Ibid*, hlm. 170

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total<sup>70</sup>

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum(x)^2 - \frac{\sum(x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Varian tiap butir

$x$  = Jumlah skor butir

$N$  = Jumlah responden.

Menilai *reliable* tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel, apabila r hitung > r tabel maka instrumen dinyatakan *reliable* dan apabila r hitung < r tabel maka instrumen dinyatakan tidak *reliable*.

### 3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

---

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm. 196

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu iklan islami terhadap keputusan menabung nasabah, adapun rumusnya adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Jumlah skor yang diharapkan

N = Jumlah skor yang diperoleh

% = Nilai presentase atau hasil.<sup>71</sup>

### 3.5.3 Analisis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut ;

$$Y = a + bx$$

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Nilai variable independent

---

<sup>71</sup> Muhammad Ali, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1994, hlm.184

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi linear sederhana adalah angka indeks yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (iklan Islami) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah menabung). Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi juga menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar koefisien determinasi berarti semakin besar proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, atau dengan kata lain, apabila  $= 1$  atau  $> 1$ , maka dua variabel mempunyai hubungan yang sempurna, sebaliknya apabila  $= 0$  atau  $< 1$ , maka dua variabel tidak mempunyai hubungan yang sempurna

#### 3.5.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Di mana jika nilai  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  , maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis diatas tidak dapat diterima.

### **3.5.5 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.5.1 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### **3.5.5.2 Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, karena yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.